

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, maka penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara *integrated life skills adapting to the material*, *integrated life skills* dan *non-integrated life skills* terhadap peningkatan *life skills*. *Integrated life skills adapting to the material* memiliki hasil peningkatan skor *life skills* paling signifikan dibandingkan dengan *integrated life skills* dan *non-integrated life skills*. Hal ini disebabkan penerapan empat prinsip integrasi *life skills* yang dikembangkan Kendellen, yakni *focus on one life skills per lesson*, *introduce the life skills at the beginning of the lesson*, *implement strategies to teach the life skills throughout the lesson* and *debrief the life skills at the end the lesson* dan penyesuaian nilai *life skills* yang diintegrasikan dengan konten materi ajar yang ada pada kurikulum sekolah.
- 2) Terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok *integrated life skills adapting to the material* dengan kelompok *integrated life skills* terhadap peningkatan *life skills*. Kelompok *integrated life skills adapting to the material* lebih baik dibandingkan kelompok *integrated life skills*. Peningkatan *life skills* pada kelompok *integrated life skills adapting to the material* dan *integrated life skills* memberikan pengaruh karena adanya prinsip integrasi dan implementasi strategi pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan disengaja (*intentionally structuring*) dan kesesuaian antara materi ajar dengan nilai *life skills* yang diintegrasikan.
- 3) Terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok *integrated life skills adapting to the material* dengan kelompok *non-integrated life skills* terhadap peningkatan *life skills*. Kelompok *integrated life skills adapting to the material* lebih baik dibandingkan kelompok *non-integrated life skills*. Integrasi dan kesesuaian materi dengan nilai yang diintegrasikan menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Pembelajaran disusun secara terstruktur dan disengaja.

Risma, 2024

**PENGARUH INTEGRASI LIFE SKILLS DALAM OLAHRAGA PENDIDIKAN SEBAGAI  
IMPLEMENTASI SPORT FOR DEVELOPMENT AND PEACE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran yang terstruktur dan disengaja membuat siswa lebih fokus dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

- 4) Terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok *integrated life skills* dengan kelompok *non-integrated life skills* terhadap peningkatan *life skills*. Kelompok *integrated life skills* lebih baik dibandingkan dengan kelompok *non-integrated life skills*.

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa integrasi *life skills* dalam pembelajaran pendidikan jasmani penting untuk dilakukan oleh guru. Pembelajaran pendidikan jasmani terbukti dapat meningkatkan *life skills* pada siswa meskipun pembelajaran dilakukan tanpa prinsip integrasi. Akan tetapi, akan lebih baik jika pada pembelajaran pendidikan jasmani di satuan pendidikan dilakukan dengan menerapkan prinsip integrasi, karena pada prinsipnya, dengan adanya integrasi pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak sebagai hasil belajar siswa akan tetapi mampu meningkatkan *life skills* yang dalam kajian teori dan hasil penelitian-penelitian dipandang penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar menjadi manusia yang mampu beradaptasi dan mampu mengatasi segala rintangan yang akan dihadapi sepanjang hidupnya dengan efektif.

## 5.2 Implikasi

Implikasi adalah hasil atau akibat dari suatu keterlibatan. Implikasi penelitian adalah suatu akibat atau dampak dari hasil sebuah penelitian. Implikasi penelitian bisa dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Fokus penting dalam penelitian ini adalah *integrasi life skills* dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional bisa dijadikan media untuk mengembangkan *life skills*. Pembelajaran pendidikan jasmani yang diintegrasikan dengan *life skills* terbukti bisa membuat siswa tidak hanya mampu mencapai tujuan pembelajarannya saja akan tetapi mampu mengembangkan *life skillsnya*. *Life skills* sebagai bagian dari *development societal outcomes* penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh siswa karena berkaitan dengan upaya mengarah pada perkembangan remaja yang positif (*positive youth development*).

Risma, 2024

**PENGARUH INTEGRASI LIFE SKILLS DALAM OLAHRAGA PENDIDIKAN SEBAGAI IMPLEMENTASI SPORT FOR DEVELOPMENT AND PEACE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang diintegrasikan dengan nilai *life skills* yang disesuaikan dengan materi ajar memberikan hasil yang paling signifikan terhadap *life skills* siswa dibandingkan dengan kelompok pendidikan jasmani *integrated* dan kelompok pendidikan jasmani *non integrated*. Hal ini semakin menguatkan pentingnya mengintegrasikan *life skills* dalam pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan jasmani karena dengan mengintegrasikan *life skills* dalam pembelajaran siswa tidak hanya mampu mencapai tujuan pembelajaran berupa keterampilan saja, tapi siswa mampu meraih hasil lain dari pembelajarannya yakni luaran perkembangan nilai-nilai sosial (*development societal outcomes*) yakni *life skills*.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka kiranya penting untuk memberikan pemahaman kepada guru sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengevaluasi pengajaran untuk mengintegrasikan *life skills* dalam pembelajarannya. Selain memberikan pemahaman kepada guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan kepada lembaga pendidikan tenaga pendidikan (LPTK) sebagai lembaga yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada berbagai jenjang pendidikan dalam pelaksanaan tugasnya memahami dan mengimplementasikan pengajaran yang diintegrasikan dengan keterampilan spesifik seperti mengintegrasikan *life skills* dalam proses pembelajarannya. Sehingga, calon-calon guru yang dihasilkan sudah memiliki pemahaman dan pengalaman proses pembelajaran terintegrasi. Dengan demikian, kiranya kita bisa berharap banyak ketika calon-calon guru, guru yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan profesi (PPG) mampu mempraktikkan proses pembelajaran terintegrasi ketika mengajar pada satuan pendidikan masing-masing.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi penelitian adalah :

- 5.3.1 Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilakukan dengan mengintegrasikan *life skills*. Strategi pembelajaran disusun secara terstruktur dan disengaja untuk mengembangkan *life skills* siswa;

- 5.3.2 Nilai *life skills* yang diintegrasikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan materi ajar yang dinilai paling sesuai agar mendapatkan hasil optimal;
- 5.3.3 Pelatihan guru: menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru pendidikan jasmani tentang cara mengintegrasikan *life skills* dalam pembelajaran;
- 5.3.4 Pendekatan kolaboratif: mendorong kolaborasi antara guru, orang tua dan komunitas untuk memperkuat pengajaran *life skills* di berbagai konteks;
- 5.3.5 Penelitian lanjutan dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas;
- 5.3.6 Validasi program penelitian melibatkan praktisi atau pakar dari kajian keilmuan lain seperti psikologi mengingat salah satu variabel penelitian merupakan aspek psikologis individu;
- 5.3.7 Durasi penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal.